

UPY Buka Galeri Investasi BEI

## Peluang Pasar Modal Terbuka Luas

**JOGJA**—Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Phintraco Securities membuka Galeri Investasi di kampus setempat, Kamis (15/1). Galeri Investasi ini melengkapi 117 galeri yang dibangun BEI di berbagai perguruan tinggi (PT) dan sekolah di seluruh Indonesia.

Direktur Pengembangan BEI, Frederika Widyasari Dewi disela-sela peresmian galeri investasi dan penandatanganan nota kesepahaman UPY dengan BEI dan PT Phintraco Securities mengungkapkan, galeri investasi tersebut dapat memfasilitasi mahasiswa untuk belajar tentang pasar

modal. Mereka juga bisa praktik pasar modal secara langsung di galeri tersebut.

“Dengan membayar rekening Rp 100 ribu bisa belajar investasi di galeri investasi ini. Mahasiswa juga bisa mengerjakan skripsi dengan banyak topik tentang pasar modal,” ungkapnya.

Menurut Widyasari, BEI hadir berdasarkan Undang-undang Nomor 2005. Sebagai lembaga non profit, BEI melakukan sosialisasi dan edukasi tentang pasar modal, termasuk melalui galeri investasi di berbagai lembaga pendidikan.

Sosialisasi dan edukasi tentang pasar modal perlu terus dilakukan karena menjadi

salah satu pendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebab perkembangan industri tidak lepas dari pasar modal.

“Pengembangan ekonomi Indonesia didukung pasar modal. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk terjun di pasar modal agar bisa berperan dalam pengembangan ekonomi,” tandasnya.

Sementara Rektor UPY, Prof Dr Buchory MS MPd mengungkapkan, kerjasama tersebut dilakukan untuk mengenalkan pasar modal kepada mahasiswa atau civitas akademika. Mahasiswa bisa mendalami pasar modal dan bursa efek di galeri investasi.

“Mahasiswa juga bisa menulis skripsi dengan bantuan galeri investasi ini, tidak perlu jauh-jauh. Mereka bisa mengimplementasikan teori yang diterapkan di pasar modal. Para dosen pun bisa melakukan penelitian tentang pasar modal,” ungkapnya.

Rektor menambahkan, pembelajaran pasar modal penting sesuai dengan program pemerintah Jokowi-JK yang fokus di bidang pangan, kemaritiman, infrastruktur, energi dan mineral serta ketahanan pangan.

“Mahasiswa yang tertarik terjun di berbagai bidang tersebut bisa belajar melalui pasar modal,” imbuhnya. (ptu)